

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah ***“PENGARUH DOA BERSAMA DALAM KELUARGA BAGI PERKEMBANGAN IMAN REMAJA DI STASI YOHANES CHRISOSTOMUS, POJOK, PAROKI SANTO PETRUS DAN PAULUS KLEPU”***. Adapun yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini oleh karena keprihatinan penulis akan situasi kehidupan keluarga yang ada di Stasi Yohanes Chrisostomus Pojok pada saat ini. Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah sejauh mana keluarga melaksanakan dan memahami akan pengaruh doa dalam keluarga sebagai upaya perkembangan iman remaja. Selain itu juga bagaimana setiap keluarga dapat meluangkan waktu untuk berdoa bersama sebagai suatu bentuk pembinaan iman dalam keluarga, sehingga pada akhirnya dapat membantu kaum remaja dalam perkembangan iman, saling terbuka dan saling mendukung dalam menjalani kesehariannya. Untuk mengkaji masalah tersebut, penulis melaksanakan penelitian di stasi Yohanes Chrisostomus, pojok, dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 40 remaja yang ada di Stasi Chrisostomus, Pojok, sehingga diperoleh data dari hasil penelitian tersebut.

Doa keluarga adalah doa yang dipersembahkan bersama, suami bersama istri, bapak-ibu bersama remaja sebagai keseluruhan anugerah dari Allah. Melalui hidup doa itulah orang tua dan remaja dapat meningkatkan kekuatan dan kesatuan rohani keluarga serta dapat ikut ambil bagian dalam kekuatan Allah sendiri yang hadir dan berkarya ditengah-tengah keluarga. Doa bersama dalam keluarga memberikan dampak yang positif yaitu perkembangan iman remaja melalui tindakan dan tingkah laku remaja dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan doa bersama keluarga akan terbina dengan baik apabila dari masing-masing anggota keluarga memiliki sikap untuk saling mendukung, memotivasi di dalam iman yang teguh kepada Tuhan, selain itu juga menyadari dengan kesungguhan hati untuk selalu terlibat dalam setiap kegiatan doa bersama yang dijalankan di dalam keluarga tanpa paksaan. Dengan demikian terciptanya kehidupan doa bersama dalam keluarga yang terbina dengan baik, inilah yang memberi kekuatan dalam mengembangkan benih-benih iman dalam diri remaja.

Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa masih ada keluarga yang tidak melaksanakan doa bersama dalam keluarga. Sehingga perlu dilaksanakan suatu model pembinaan iman melalui katekese keluarga. Dengan rekoleksi keluarga yang merupakan usulan program bagi umat di stasi Yohanes Chrisostomus, Pojok diharapkan dapat meningkatkan doa bersama dalam keluarga sehingga iman remaja dapat semakin berkembang.

ABSTRACT

This undergraduated thesis entitles ***“THE IMPACT OF PRAYING TOGETHER IN THE FAMILY FOR OF TANAGERS FAITH DEVELOPMENT IN THE DISTRICT OF YOHANES CHRISOSTOMUS POJOK, ST. PETRUS DAN PAULUS PARISH KLEPU”***. This undergraduated thesis is written because of the author’s concern of family life situation in the district of Yohanes Chrisostomus Pojok nowadays. The main issue in this undergraduated thesis is how far the family understands and implements the impact of praying together in the family as an effort of tanagers faith development. Besides that how every family spares their time for praying together as a faith reforming in the family, and at the end they would help the teenagers in faith development, open and support each other in daily life. For reviewing the case, the author did a research in the district of Yohanes Chrisostomus Pojok by spreading questionnaires for 40 tanagers in the district, so data is collected from the research result.

Family prayer is a prayer which is devoted together, husband and wife, parents and teenagers as the whole grace from God. By living in prayer, parents and teenagers would improve the religious strength and unity of the family, and also would participate in God’s divine power which living in the middle of the family. Praying together in family is giving a positive impact for teenager faith development through their behaviour and action in the daily life. The life of praying together in the family will be guided well if each family member has an attitude to support each other, motivating in faith to God, and then wholly realize to always involve in every praying together activity which enacted without forced. Thus the life of praying together in the family will be guided well created, this will give strength in developing seeds of faith in teenagers.

The research result shows that still there are families that do not carry out to pray together. So that is needed to be done a faith guiding model through a catechesis for family. With family recollection which is a program proposal for the people in the district of Yohanes Chrisostomus Pojok, is expected will improve to pray together in family so that teenagers faith is more developing.